

Health Education in Adolescents about Stress Management in Dealing with the COVID-19 Vaccine Program

Pendidikan Kesehatan pada Remaja tentang Manajemen Stres dalam Menghadapi Program Wajib Vaksin COVID-19

Alfid Tri Afandi¹, Nurfika Asmaningrum¹, Anisah Ardiana¹

¹ Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, Indonesia

Korespondensi:
Alfid Tri Afandi
alfid@unej.ac.id

Abstract:

COVID-19 is an outbreak that began to spread in early 2020. The impact caused by this virus is hazardous in causing death for those infected. Indonesia itself is a country with a high risk of death due to the Covid-19 virus. East Java has the 3rd highest number of cases at the provincial level, and Jember Regency has the 4th highest. To increase youth's knowledge regarding the mechanism of COVID-19 transmission and stress management in the face of the COVID-19 pandemic and the mandatory COVID-19 vaccine program. The goal is that teenagers are not afraid to receive the Covid-19 vaccine. Empowerment of youth and health cadres in conducting counseling using leaflets, PowerPoint presentations, and interactive discussions. The implementation of this activity resulted in the formation of teenagers ready for the COVID-19 vaccine and increased knowledge and awareness of how to prevent the transmission of the COVID-19 virus. After carrying out this community service activity, it is hoped that teenagers, health cadres, and village officials will always actively support government programs to prevent the spread of the Covid-19 virus.

Keywords: stress management; COVID-19; vaccination; health cadres

Abstrak:

Covid-19 merupakan wabah virus yang mulai menyebar di awal tahun 2020. Dampak yang diakibatkan oleh virus ini sangat beresiko sekali dalam menyebabkan kematian bagi yang terinfeksi. Indonesia sendiri termasuk negara dengan resiko kematian tinggi akibat virus Covid-19. Pada tingkat provinsi, Jawa Timur mendapati peringkat Ke-3 kasus tertinggi dan Kabupaten Jember menempati posisi ke 4 kasus tertinggi. Tujuan: Meningkatkan pengetahuan remaja terkait mekanisme penularan Covid-19 dan manajemen stress menghadapi pandemi Covid-19 serta program wajib vaksin Covid-19. Tujuan akhirnya supaya remaja tidak takut dalam menerima vaksin Covid-19. Metode: Pemberdayaan remaja dan kader kesehatan dalam melakukan penyuluhan menggunakan leaflet, presentasi power point dan diskusi interaktif. Hasil: Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan hasil pembentukan remaja siap vaksin Covid-19, serta peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan bagaimana mencegah penularan virus Covid-19. Kesimpulan: Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan para remaja dan kader kesehatan serta perangkat desa selalu aktif mendukung program pemerintah dalam menjegah penyebaran virus Covid-19.

Kata Kunci: manajemen stres, Covid-19, vaksinasi, kader kesehatan

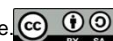
Disubmit: 19-05-2023

Direvisi: 21-05-2023

Diterima: 07-11-2023

DOI: <https://doi.org/10.53713/jcemty.v1i2.64>

This work is licensed under CC BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kejadian pandemi Covid-19 yang dimulai dari awal tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami pasang surut. Tercatat sampai akhir tahun 2021 masih cukup tinggi kejadian penderita yang terinfeksi Covid 19 (Depkes, 2021 ; Putri et al, 2021). Proses penyembuhan penderita dengan tanda dan gejala tidak terlalu optimal dibandingkan dengan yang tanpa tanda dan gejala. Berbagai cara telah dilakukan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) dan juga pemerintah Indonesia dalam menekan sebaran virus ini, salah satu caranya yaitu dengan program vaksinasi (Kemenkes RI, 2021). Program vaksinasi ini diharapkan dapat menekan jumlah kejadian tertularnya virus COVID-19 di masyarakat (Afandi et al, 2021). Pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 ini menimbulkan pro-kontra dalam masyarakat, seringnya diakibatkan karena tidak tersampainya informasi yang benar terkait tujuan dari program ini. Selain itu, banyaknya informasi yang tidak benar terkait vaksinasi Covid-19 berakibatkan banyak masyarakat yang menjadi ragu terhadap program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah (Nur et al, 2022).

Sasaran program vaksinasi yang ditargetkan oleh pemerintah yaitu pada semua lini baik petugas kesehatan, petugas pemerintahan, karyawan sampai dengan rakyat sipil. Lini usia yang diharapkan menerima vaksinasi Covid-19 yaitu usia di atas 12 Tahun. Pada usia ini tugas perkembangan sudah pada tahap remaja (Ningsih, 2018; Putri et al, 2020). Fase remaja merupakan fase yang cukup berisiko tertular virus Covid-19. Remaja yang merupakan bagian dari masyarakat yang mayoritas menempuh pendidikan secara daring tidak kalah berisikonya juga untuk tertular virus Covid-19 ini. Rencana pemerintah untuk memulai program sekolah secara luring atau tatap muka akan berisiko meningkatkan persebaran Covid-19 ini. Sehingga, para remaja juga harus diikuti program vaksin Covid-19 ini supaya tidak mudah tertular virus ini. Beragamnya informasi akhir-akhir ini mengenai vaksinasi, dapat meningkatkan kecemasan dan dapat menyebabkan stress pada remaja (Haumeni & Elon, 2022). Sehingga perlunya meningkatkan pengetahuan remaja terkait program vaksinasi dan manajemen stres pada remaja.

Sehingga perlu sekali program pendampingan terhadap remaja untuk meningkatkan pengetahuan dan manajemen stress supaya remaja siap dalam menerima vaksinasi Covid-19 (Safirah, 2022; Kurniawati, 2022). Program pemerintah dapat berjalan dengan maksimal, jika banyak sektor dan aspek yang siap mendukung kegiatan dari pemerintah, termasuk dalam mensukseskan program vaksinasi. Harapannya nanti ketika sudah waktunya para remaja mendapat giliran di Vaksin, tidak terjadi kecemasan yang berlebih dan tidak meningkatkan stress dari remaja. Capaian akhir dari program vaksinasi ini yaitu seluruh aspek masyarakat dapat menerima program pemerintah dengan baik dan semua terbebas dari virus Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa, didapatkan informasi bahwa petugas kesehatan sudah memberikan informasi terkait akan dilaksanakannya program vaksinasi Covid-19, namun beliaunya tidak dapat memastikan apakah sudah sampai pada anak-anak remaja. Sehingga, berdasarkan hal tersebut, kami mengadakan sosialisasi dan memberikan pendidikan kesehatan terkait kesiapan remaja dalam menyikapi vaksinasi Covid-19. Langkah-langkah yang kami lakukan yaitu dengan melakukan permohonan izin kepada masyarakat setempat untuk melakukan beberapa kegiatan. Kemudian setelah mendapat izin, dilanjutkan dengan menyiapkan topik dan materi untuk disampaikan kepada peserta penyuluhan. Selanjutnya, memastikan waktu dan tanggal terkait kegiatan pendidikan kesehatan ini untuk dilakukan. Memberikan materi terkait pencegahan tertular Covid-19 dan materi manajemen stress pada remaja. Mekanisme pemberian materi dilakukan dengan metode diskusi dan pemaparan materi terkait. Setelah selesai memberikan materi terkait, peserta yang terdiri dari remaja diminta untuk menyimpulkan hal yang sudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan sosialisasi tentang pencegahan penularan Covid-19 dengan cara mengikuti program vaksinasi Covid 19 yang dilaksanakan di desa Plalangan kecamatan Kalisat yang telah dilakukan pada bulan April 2021. Tujuan dilakukan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman para remaja di masyarakat terkait vaksinasi Covid-19, selain itu kegiatan ini harapannya juga untuk menurunkan tingkat stress remaja ketika sudah saatnya di Vaksin. Remaja yang mengikuti kegiatan ini merupakan anak sekolah dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tinggal di Desa Plalangan, Kecamatan Kalisat sejumlah 15 Anak. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan kader kesehatan, harapannya dapat juga mengoptimalkan penyuluhan antar masyarakat (Ardiana et al, 2019).



Gambar 1. Penyuluhan dan Perkenalan

Kegiatan ini diawali dengan perkenalan tim pendidikan kesehatan yang terdiri dari Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Jember dari kelompok riset Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar. Setelah selesai perkenalan, kami menyampaikan tujuan kegiatan yang dilakukan saat ini kepada remaja yang telah hadir di aula Desa Plalangan. Lanjut dengan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan isi topiknya adalah manajemen stress menghadapi program wajib vaksinasi Covid-19 dan Manfaat melakukan vaksinasi. Stress dapat mempengaruhi semua aspek, sehingga perlu penanganan awal, seperti pendidikan kesehatan (Cahyani et al, 2022).



Gambar 2. Diskusi dan Ceramah

Para remaja terlihat antusias mengikuti kegiatan ini. Setelah pemaparan materi selesai dilakukan, dilanjutkan dengan proses diskusi serta Tanya jawab terkait topik yang telah disampaikan. Terdapat beberapa pertanyaan yang dapat disimpulkan bahwa para remaja siap di vaksinasi ketika mekanisme dalam proses pendaftaran sampai pelaksanaan dalam proses vaksinasi jelas. Ada beberapa remaja yang juga menanyakan terkait efek samping dari vaksin yang memang dari penjelasan dan referensi nya juga menyatakan setiap individu bisa berbeda-beda bergantung kondisi imunitas masing-masing. Selain itu, juga bergantung kondisi tanda-tanda vital masing-masing individu karena dapat mempengaruhi juga terhadap kesehatan (Fauzi et al, 2022).



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendidikan kesehatan sehingga remaja dapat ikut berperan aktif dan berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah kesehatan. Sasaran pendidikan kesehatan ini diantaranya adalah remaja. Metode yang digunakan untuk kegiatan pendidikan kesehatan ini adalah Ceramah, Diskusi, dan Simulasi. Hasil dari kegiatan ini sekitar 90% peserta mampu memahami pentingnya memperkuat kesehatan dan manajemen stress pada remaja tentang program wajib vaksinasi Covid-19 sebagai tindakan pencegahan penularan covid19 yang diajukan tim dosen; serta menyatakan bersedia melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah memfasilitasi dan memberikan dana pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, selain itu kami sampaikan terima kasih pada Perangkat Desa Plalangan Kecamatan Kalisat yang telah bersedia menjadi tempat pelaksanaan pengabdian kami.

REFERENSI

- Afandi, A. T., Ardiana, A., & Putri, P. (2021). Relationship of Anxiety and Post Vaccination Nurse Caring During The Covid P-19 Pandemic in Indonesia Hospital. *Age*, 14(33), 144.
- Ardiana, A., Afandi, A. T., Masaid, A. D., & Rohmawati, N. (2019). Pemanfaatan Hasil Pertanian Untuk Penatalaksanaan Dan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Ibu Kader Kesehatan Di Kabupaten Jember. *Darmabakti Cendekia Journal of Community Empowerment*.
- Cahyani, N. I. R., Purwandari, R., Nur, K. R. M., Ardiana, A., & Afandi, A. T. (2022). An Overview of Stress Levels on Fishermen on The Payangan Coastal Jember. *Nursing and Health Science Journal (NHSJ)*, 2(1), 63-68.
- Depkes Jember. (2021). *Mekanisme Vaksinasi tahap awal untuk Tenaga medis*. <https://pembkajember.go.id>
- Fauzi, A., Putri, P., & Afandi, A. T. (2022). The Relationship Of Vital Signs With Gcs Of Stroke Patients. *Jurnal Keperawatan Malang*, 7(1), 89-103.
- Haumeni, W. J., & Elon, Y. (2022). *Tingkat Kecemasan Remaja Dalam Penerimaan Vaksin Covid-19*.
- Kemenkes. (2021). *Program Vaksinasi tahap awal di Indonesia*. <https://covid19.go.id>
- Kurniawati, W. (2022). Manajemen Stress Era New Normal Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Muftadiin*, 8(01).
- Ningsih, F. P. E. (2018). Pencapaian standar nasional pelayanan kesehatan peduli remaja pada posyandu remaja di Surabaya. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), 40-45.
- Nur, K. R. M., Afandi, A. T., Kurniawan, D. E., Ardiana, A., Asmaningrum, N., & Purwandari, R. (2022). Online Culture-Based Stress Management for Nurses in Isolation Room of COVID-19. *Tekyo Medical Journal*, 45(02).

- Patuh, A., Wuryaningsih, E. W., & Afandi, A. T. (2021). Description of Stress and Coping Mechanism Farmer in Kalisat District Jember City. *Nursing and Health Science Journal (NHSJ)*, 1(1), 54-56.
- Putri, P., Maurida, N., Novitasari, F., Rosalina, W., & Afandi, A.T. (2020). Self-Motivation and Social Support with Burnout Syndrome in Students who Complete Undergraduate Thesis. *Pakistan Journal of Medical & Health Sciences*. 1322.
- Putri, P., Maurida, N., Novitasari, F., Rosalini, W., Budiman, M. E. A., & Afandi, A. T. (2021). Workplace spirituality with nurse anxiety during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 3204-3206.
- Safirah, H. (2022). Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 Di Mts Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep. *Doctoral Dissertation*. Stikes Hang Tuah Surabaya).